

PERANCANGAN MEDIA VIDEO EDUKASI BAHAYA PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI KALANGAN PEMUDA DI DAERAH SUKABUMI

Fadli Fariduddin

Desain Komunikasi Visual

Universitas Nusa Putra

@fadli.fariduddin_dv20@nusaputra.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini menggambarkan peningkatan penyalahgunaan narkoba di Sukabumi, Indonesia, khususnya di kalangan remaja, tanpa memandang kelas sosial, usia, atau pendidikan. Ditemukan bahwa faktor-faktor seperti riwayat keluarga, pergaulan, kondisi sulit, trauma, dan kesulitan beradaptasi berperan dalam penyalahgunaan narkoba. Edukasi berbasis video diidentifikasi sebagai solusi efektif untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang bahaya narkoba. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan keefektifan media visual dalam menyampaikan pesan edukasi. Hasil penelitian ini menyoroti urgensi penanganan penyalahgunaan narkoba sebagai kompleksitas masalah kesehatan masyarakat. Sebagai respons, penelitian merekomendasikan pengembangan video pendek yang menekankan konsekuensi negatif penggunaan narkoba dengan tujuan merubah perilaku positif. Diharapkan video ini dapat menjadi langkah awal dalam memitigasi tingkat penyalahgunaan narkoba di Sukabumi, mengingat dampak seriusnya terhadap individu dan masyarakat.

Kata Kunci : Penyalahgunaan narkoba, Edukasi video, Remaja, Dampak narkoba

ABSTRACT

This research illustrates the increase in drug abuse in Sukabumi, Indonesia, especially among teenagers, regardless of social class, age, or education. It was found that factors such as family history, relationships, difficult conditions, trauma, and difficulty adapting played a role in drug abuse. Video-based education was identified as an effective solution to increase public understanding about the dangers of drugs. This finding is in line with the results of previous research which shows the effectiveness of visual media in conveying educational messages. The results of this research highlight the urgency of dealing with drug abuse as a complex public health problem. In response, research recommends the development of short videos that emphasize the negative consequences of drug use with the goal of positive behavior change. It

is hoped that this video can be the first step in mitigating the level of drug abuse in Sukabumi, considering its serious impact on individuals and society.

Keywords : *Drug abuse, Educational videos, Teenagers, Impact of drugs*

PENDAHULUAN

Penyalahgunaan narkoba meningkat di Indonesia. Dilihat dari kasus-kasus yang terjadi dalam sepuluh tahun terakhir, penyalahgunaan narkoba sudah menyentuh komunitas pedesaan tanpa mempertimbangkan kelas sosial, ekonomi, usia, atau tingkat pendidikan. Pengguna narkoba di kalangan pemuda, terutama di daerah sukabumi, adalah masalah yang tidak dapat dipandang sebelah mata. Penyalahgunaan narkoba memiliki konsekuensi yang mengancam masa depan individu, bangsa, dan negara.

Fitriansyah, (2021). Sebagaimana dilaporkan Sukabumi Update, Sekda Kabupaten Sukabumi mengatakan bahwa prevalensi penyalahgunaan narkoba di 34 Provinsi di Indonesia mencapai 2,4 persen, atau 4,5 juta jiwa, dengan tingkat kematian 30 hingga 50 orang per hari.

Sampai saat ini, penyebaran narkoba hampir tidak dapat dicegah. Karena ada pengedar yang tidak bertanggung jawab di seluruh dunia. Di Indonesia sendiri, bandar narkoba telah mengambil alih tempat-tempat seperti diskotik, tempat pelacuran, dan geng. Mereka juga telah masuk ke daerah sekolah, yang merupakan masalah serius. Selain itu, sangat disayangkan bahwa kasus narkoba yang sedang diperdebatkan pada tahun 2022 ini merusak reputasi penegak hukum Indonesia. Dalam kasus ini, nama Irjen Teddy Minahasa (TM), seorang AKBP yang sebelumnya menjabat sebagai Kapolres Bukittinggi, Sumatera Barat, muncul. Menurut laporan Kompas.com, Polda Metro Jaya menduga Teddy Minahasa mengedarkan sabu seberat 5 kilogram. Selain itu, kita dapat melihat kasus lain yang melibatkan artis terkenal Reza Pardede, juga dikenal sebagai Coki Pardede (CP), terkait pengguna narkoba. Kasus terbaru, pengedar obat terlarang yang ditangkap oleh polisi Parakansalak dengan nama NF (21) dan RM (19).

Dilihat dari kasus ini, dapat disimpulkan bahwa para oknum menyasar semua orang dalam masyarakat, bukan hanya mereka yang berada di kalangan atas atau bawah. Akibatnya, banyak orang dalam masyarakat menjadi pecandu narkoba.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian ini tidak terlepas dari hasil penelitian terdahulu sebagai bahan pertimbangan dan kajian. adapun hasil penelitian yang dijadikan perbandingan tidak terlepas dari topik Narkoba, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kumalasari, Lestari Rahmah, Dan

Yuliana Dwi Hastuti (2022) yang berjudul “Edukasi Bahaya Narkoba Pada Remaja” menunjukkan hasil bahwa Pengetahuan tentang narkoba dan penyalahgunaannya harus diketahui siswa sejak dini mengingat saat ini banyak kasus penyalahgunaan narkoba yang terjadi tidak hanya pada orang dewasa tetapi juga pada remaja sehingga pemerintah mencanangkan program penanggulangan atau rehabilitasi bagi orang yang terdeteksi menggunakan atau kecanduan narkoba.

Lalu Penelitian Yang dilakukan Oleh Syaiful Arif (2015) Dengan Judul “Pengembangan Media Video Anti Narkoba Sebagai Media Penyuluhan Di Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNNP Jawa Timur Untuk Meningkatkan Minat Dan Pemahaman Pelajar Di SMKN 3 Surabaya” Media video cocok digunakan oleh bidang pemberdayaan masyarakat dalam membantu proses penyampain materi. Karena dengan menggunakan video, peserta dapat menerima materi dari sisi audio maupun visualisasi.

Menurut Jurnal Karya Huda, N., Ismail, M.A., Zainuddin, Z., & Yusof, Y. (2019) Dengan Judul “The effectiveness of video-based education on drug abuse prevention among adolescents: A systematic review” Jurnal ini mengevaluasi efektivitas pendidikan berbasis video dalam mencegah penyalahgunaan obat-obatan pada remaja. Penelitian ini menggunakan metode tinjauan sistematis untuk mengumpulkan data dari studi yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan berbasis video efektif dalam mencegah penyalahgunaan obat-obatan pada remaja. Hasil ini didukung oleh kesimpulan bahwa pendidikan berbasis video dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku yang berkaitan dengan penyalahgunaan obat-obatan. Selain itu, hasil juga menunjukkan bahwa pendidikan berbasis video dapat membantu mengurangi tingkat penggunaan obat-obatan pada remaja.

Video adalah bentuk media elektronik yang merekam, mereproduksi, atau menyiarkan serangkaian gambar bergerak, baik dengan atau tanpa suara. Video telah menjadi medium yang sangat populer dan efektif dalam menyampaikan informasi karena kemampuannya untuk menggabungkan elemen visual dan suara. Dengan teknologi yang terus berkembang, produksi dan konsumsi video semakin mudah diakses oleh berbagai kalangan.

Video dapat menjadi sarana penyampaian edukasi tentang bahaya narkoba, pembuatan video edukasi penyalahgunaan narkoba tidak luput dari keilmuan sinematografi.

Beberapa hal penting dalam pembuatan video edukasi penyalahgunaan narkoba dengan penggunaan keilmuan sinematografi diantaranya yaitu :

- a. Pencahayaan (*Lighting*)

Pencahayaannya mencakup cara cahaya digunakan untuk menerangi adegan.

b. Pengaturan Framing (*Framing*)

Framing mengacu pada komposisi visual adegan melalui pemilihan sudut pengambilan gambar dan komposisi frame.

c. Komposisi Visual (*Composition*)

Komposisi visual berkaitan dengan tata letak elemen-elemen visual dalam frame.

d. Warna (*Color*)

Pemilihan dan pengaturan warna dapat memainkan peran besar dalam menciptakan mood dan atmosfer.

e. Gerak Kamera (*Camera Movement*)

Gerak kamera melibatkan pergerakan fisik kamera selama pengambilan gambar.

f. Fokus dan Kedalaman Lapangan (*Focus and Depth of Field*)

Fokus menentukan seberapa jelas gambar pada subjek tertentu, sedangkan kedalaman lapangan mengacu pada kisaran jarak di mana objek tetap tajam dalam gambar.

g. Suara dan Musik (*Sound and Music*)

Meskipun lebih sering diidentikan dengan audio, aspek suara dalam film juga memiliki dampak visual. Suara dan musik dapat memengaruhi suasana, ketegangan, dan emosi dalam sebuah adegan.

h. Editing Visual (*Visual Editing*)

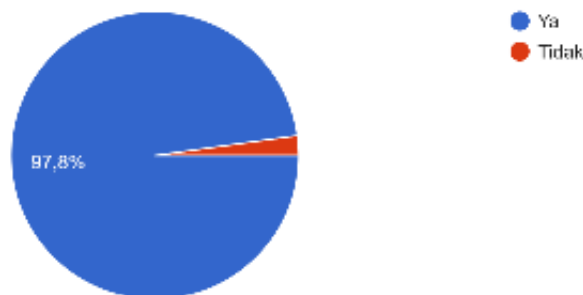
Editing visual melibatkan pemilihan, urutan, dan durasi klip dalam film.

TINJAUAN PERMASALAHAN

Menurut beberapa masyarakat dengan berdasarkan hasil survey kuesioner dari 45 responden, Masyarakat ada yang belum mengetahui sama sekali tentang bahaya penyalahgunaan narkoba. Terlihat sekali bahwa ketidaksampaian edukasi kepada masyarakat, Khususnya daerah Sukabumi yang kurang mengetahui bahaya penyalahgunaan narkoba.

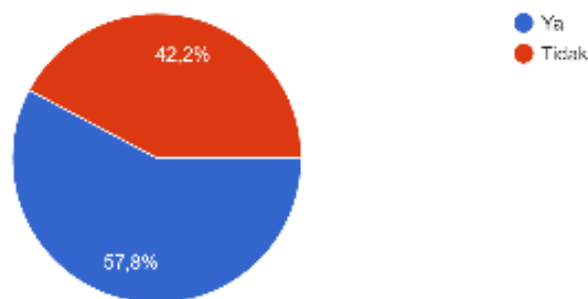
Apakah anda mengetahui Bahaya Narkoba?

45 jawaban



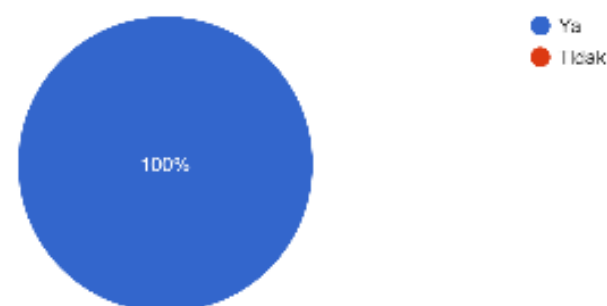
Apakah anda Memahami efek penyalahgunaan narkoba terhadap kualitas hidup, kesehatan fisik dan mental, dan hubungan sosial remaja baik jangka pendek maupun jangka panjang

45 jawaban



Menurut anda, Setuju atau tidak jika masyarakat khususnya kaum muda di berikan edukasi tentang bahaya narkoba lewat video pendek?

45 jawaban



Menurut hasil survey kuesioner dari 45 responden dan sebanyak 100% dari responden mengatakan setuju jika masyarakat khususnya kaum muda di berikan edukasi tentang bahaya narkoba lewat media video .

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode Deskriptif Kualitatif adalah metode penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam tentang fenomena sosial, dengan menggunakan teknik-teknik seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen untuk mengumpulkan data.

Penelitian ini menggunakan instrumen observasi, kuesioner dan wawancara. Instrumen ini dipilih karena dapat memperoleh informasi yang akurat dan terperinci tentang faktor – faktor yang mempengaruhi penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja di daerah Sukabumi. Instrumen ini juga dipilih karena dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang faktor – faktor yang berpengaruh pada penyalahgunaan narkoba.

Populasi dalam penelitian ini adalah remaja di daerah Sukabumi. Sampel dalam penelitian ini adalah 3 orang remaja yang telah terdeteksi menggunakan narkoba dan 45 responden kuesioner.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, kuesioner dan wawancara. Observasi Digunakan untuk mengetahui kasus – kasus yang sudah terjadi di lapangan, Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang pengetahuan masyarakat terhadap pemahaman bahaya narkoba dan yang mempengaruhi penyalahgunaan narkoba di daerah Sukabumi. Wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi yang lebih rinci tentang faktor – faktor yang mempengaruhi penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja.

Langkah – Langkah Yang di Lakukan Dalam Penelitian

Langkah – langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Penyusunan konsep dan rancangan penelitian
- b. Pengumpulan data melalui Observasi, wawancara dan kuesioner
- c. Analisis data
- d. Pengolahan data
- e. Penyusunan laporan hasil penelitian
- f. Perancangan Pembuatan Video Pendek
- g. Penyampaian hasil penelitian

Sumber Data

Sumber data dari metode penelitian ini adalah hasil observasi, wawancara yang dilakukan terhadap 3 orang remaja yang telah terdeteksi menggunakan narkoba dan kuesioner dari 45 responden di daerah Sukabumi.

a. Observasi

Metode observasi adalah suatu metode penelitian yang mengamati secara langsung Terhadap suatu objek, peristiwa, dan fenomena secara sistematis dan terorganisir. Tujuan metode observasi adalah mengumpulkan data tentang perilaku, peristiwa, atau karakteristik tertentu tanpa memanipulasi situasi atau variabel yang diamati.

b. Wawancara

Metode wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data yang memungkinkan peneliti (*Interview*) dan responden (*Interviewee*) saling berkomunikasi secara langsung untuk memperoleh informasi dan jawaban rinci mengenai topik penelitian.

c. Kuesioner

Metode kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dimana pertanyaan tertulis disebarkan kepada responden untuk mengumpulkan informasi mengenai edukasi penyalahgunaan narkoba.

Setelah beberapa Langkah – Langkah yang di lakukan oleh penulis dan Dari referensi jurnal terdahulu juga penelitian yang telah dilakukan penulis, disimpulkan bahwa media yang akan digunakan untuk kampanye dari edukasi penyalahgunaan narkoba adalah sebuah video pendek, dimana video itu berisi tentang edukasi penyalahgunaan narkoba yang bisa dinikmati oleh berbagai usia, khususnya target audiens dari penulis yaitu usia 16- 30 tahun.

Menurut Syaiful Arif (2015) Dengan Judul “Pengembangan Media Video Anti Narkoba Sebagai Media Penyuluhan Di Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNNP Jawa Timur Untuk Meningkatkan Minat Dan Pemahaman Pelajar Di SMKN 3 Surabaya” Video merupakan media yang dapat menjelaskan materi secara menyeluruh melalui audio dan visualisasi. Media video dapat digunakan sebagai alat yang mampu mendeskripsikan tentang suatu materi yang disampaikan kepada audience.

Konsep dari video pendek untuk edukasi penyalahgunaan narkoba adalah sebagai berikut :

Konsep video pendek ini akan menceritakan tentang seorang remaja yang mencoba narkoba untuk pertama kalinya. Dia merasa bahwa narkoba memberinya rasa kebebasan dan

kebahagiaan. Namun, dia tidak menyadari bahwa narkoba juga memiliki efek buruk yang dapat merusak hidupnya.

Video ini akan menggambarkan bagaimana narkoba dapat mengubah hidup seseorang. Mulai dari mengganggu kesehatan fisik dan mental, hingga menyebabkan masalah sosial. Video ini juga akan menyampaikan pesan bahwa ada banyak cara lain untuk menyelesaikan masalah tanpa harus menggunakan narkoba.

Video ini akan berakhir dengan pesan yang menekankan pentingnya edukasi tentang penyalahgunaan narkoba dan bahaya yang ditimbulkannya. Pesan ini akan disampaikan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyalahgunaan narkoba di daerah Sukabumi, khususnya kalangan remaja, menjadi masalah serius yang memerlukan perhatian. Ditemukan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi penyalahgunaan narkoba melibatkan riwayat keluarga, pergaulan, kondisi sulit, trauma, dan kesulitan beradaptasi.

Pentingnya edukasi menjadi sorotan, dan temuan menunjukkan bahwa edukasi berbasis video efektif dalam mencegah penyalahgunaan narkoba pada remaja. Oleh karena itu, peneliti memilih perancangan video pendek sebagai strategi edukasi untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat Sukabumi, khususnya remaja, tentang bahaya narkoba.

Faktor-faktor Penyalahgunaan Narkoba

Ditemukan bahwa faktor-faktor seperti riwayat keluarga, pergaulan, kondisi sulit, trauma, dan kesulitan beradaptasi berkontribusi pada penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja. Hal ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menyoroti pengaruh lingkungan sosial, keluarga, dan faktor psikologis terhadap perilaku penyalahgunaan narkoba.

Dampak Jangka Pendek dan Panjang

Peneliti mengidentifikasi dampak jangka pendek dan panjang dari penyalahgunaan narkoba, termasuk masalah kesehatan fisik dan mental, serta dampak sosial dan keuangan. Hasil ini mendukung urgensi penanganan penyalahgunaan narkoba sebagai masalah kesehatan masyarakat yang kompleks.

Edukasi Berbasis Video

Temuan menunjukkan bahwa edukasi berbasis video efektif dalam mencegah penyalahgunaan narkoba pada remaja. Pendekatan ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menyoroti keefektifan media visual, seperti video, dalam menyampaikan pesan-pesan edukasi.

Perancangan Video Pendek

Sebagai respons terhadap temuan tersebut, penelitian mengusulkan pengembangan video pendek yang menyoroti konsekuensi negatif penggunaan narkoba. Video ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat Sukabumi, terutama remaja, tentang bahaya narkoba dan mendorong perubahan perilaku positif.

KESIMPULAN

Penyalahgunaan narkoba di Indonesia, khususnya di daerah Sukabumi, telah mencapai tingkat yang mengkhawatirkan dan meresahkan. Dampaknya tidak hanya terbatas pada kalangan tertentu, melainkan telah menjangkau berbagai lapisan masyarakat, termasuk pemuda. Kendati banyak upaya dilakukan untuk mencegah penyebaran narkoba, para pengedar masih berhasil menyebarkan barang terlarang mereka, bahkan hingga ke lingkungan sekolah.

Tinjauan pustaka menunjukkan bahwa edukasi tentang bahaya narkoba, terutama pada kalangan remaja, sangat penting. Beberapa penelitian menyoroti efektivitas metode edukasi berbasis video dalam mencegah penyalahgunaan narkoba di kalangan adolesen. Namun, temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat, khususnya di Sukabumi, yang belum sepenuhnya memahami bahaya penyalahgunaan narkoba.

Melalui metode penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan instrument observasi, wawancara dan kuesioner. upaya dilakukan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja Sukabumi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk mengembangkan strategi edukasi yang lebih efektif.

Dampak penyalahgunaan narkoba, baik jangka pendek maupun jangka panjang, mencakup penurunan kualitas hidup, gangguan kesehatan fisik dan mental, serta penurunan kualitas hubungan sosial. Faktor-faktor yang berkontribusi pada penyalahgunaan narkoba melibatkan berbagai aspek, seperti riwayat keluarga, pergaulan, situasi sulit, trauma, dan kesulitan beradaptasi.

Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan upaya edukasi yang lebih luas dan mendalam, dengan mengambil pendekatan berbasis video sebagai media penyampaian

informasi. Diharapkan video edukasi ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat, khususnya remaja, tentang bahaya penyalahgunaan narkoba dan konsekuensinya. Edukasi ini diharapkan dapat menjadi langkah awal untuk menurunkan tingkat penyalahgunaan narkoba di daerah Sukabumi.

DAFTAR PUSTAKA

- Huda, N., Ismail, M.A., Zainuddin, Z., & Yusof, Y. (2019). The effectiveness of video-based education on drug abuse prevention among adolescents: A systematic review. Diakses pada tanggal 24 Januari 2023. Dari <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jurpend/article/view/14072>
- Maudy Pritha Amanda. Sahadi Humaedi. Meilanny Budiarti Santoso. (2017). Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja. Diakses pada tanggal 28 Juni 2023. Dari <https://jurnal.unpad.ac.id/prosiding/article/view/14392/0>
- Fitriansyah. (2021). Ungkap Data Penyalahgunaan Narkoba, Sekda Kabupaten Sukabumi: Ini Perang Modern. Diakses Pada Tanggal 28 Juni 2023. Dari <https://sukabumiupdate.com/posts/91332/ungkap-data-penyalahgunaan-narkoba-sekda-kabupaten-sukabumi-ini-perang-modern>
- Diva Lufiana Putri. (2022). Kronologi dan Fakta Kasus Narkoba Irjen Teddy Minahasa. Diakses pada tanggal 28 Juni 2023. Dari <https://www.kompas.com/tren/read/2022/10/15/093000965/kronologi-dan-fakta-kasus-narkoba-irjen-teddy-minahasa>
- Mita Amalia Hapsari. (2021). Komika Coki Pardede Ditetapkan Jadi Tersangka Kasus Narkoba. Diakses pada tanggal 28 Juni 2023. Dari <https://megapolitan.kompas.com/read/2021/09/04/11270501/komika-coki-pardede-ditetapkan-jadi-tersangka-kasus-narkoba>
- M Rizal Jalaludin. (2022). Polisi Amankan Ribuan Obat Keras Setelah Tangkap Dua Tersangka di Parakansalak Sukabumi. Diakses pada tanggal 28 Juni 2023. Dari <https://jabar.tribunnews.com/2022/08/27/polisi-amankan-ribuan-obat-keras-setelah-tangkap-dua-tersangka-di-parakansalak-sukabumi>
- Kartika P.S. (2021). 5 (lima) Faktor Penyalahgunaan Narkoba. Diakses pada tanggal 28 Juni 2023. Dari <https://sumsel.bnn.go.id/5-lima-faktor-penyalahgunaan-narkoba/>
- Syaiful Arif. (2015). Pengembangan Media Video Anti Narkoba Sebagai Media Penyuluhan Di Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNNP Jawa Timur Untuk Meningkatkan Minat Dan Pemahaman Pelajar Di SMKN 3 Surabaya. Diakses pada tanggal 27 November 2023. Dari <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jmtp/article/view/13337>